**ANALISIS PRESUPPOSISI PADA NOVEL *MARYAMAH KARPOV* KARYA ANDREA HIRATA**

**KAJIAN: PRAGMATIK**

Hayati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

[*Hayati414hayati@gmail.com*](mailto:Hayati414hayati@gmail.com)

***Abstract***

*The phenomenon that changes every time is the phenomenon of communication. Talking about communication will not be separated from language. Pragmatics is a branch of linguistics that discusses the intentions of speakers. In pragmatics, there is another branch of knowledge, namelypresupposition. Presupposition is a study that discusses the initial assumptions of speech patners about the utterances spoken by speakers before the utterances are completed. Speech is not only found in everyday language. Speeches or uttarences can be found in literary works, namely novels. Presuppositions in the novel can be found by looking.*

*This study aims to find out how the presuppositions contained in the novel Maryamah Karpov by Andrea Hirata. These presuppositions include existensial presuppositions, factual presuppositions, counterfactual presuppositions, lexical presuppositions, non-factual presuppositions and structural presuppositions. The research method used is a qualitative method. This method is done by describing all the data that has been found.*

*The result of this study presupposition analysis of the speech in the novel Maryamah Karpov by Andrea Hirata. From the six formulations raised, the data obtained are existensial presuppositions (38) data, factual presuppositions (49) data, counterfactual presuppositions (9) data, lexical presuppositions (7) data, non-factual presuppositions (82) data and structural presuppositions (111) data. The conclusion of this study is that the data has been analyzed according to the theoretical study used, namely pragmatics by Yule.*

*Keywords: Novel, Pragmatics, Presupposition*

**Abstrak**

Fenomena yang mengalami perubahan setiap masanya adalah fenomena komunikasi. Berbicara mengenai komunikasi maka tidak akan lepas dengan bahasa. pragmatik merupakan cabang dari linguistik yang membahas mengenai maksud penutur. Di dalam pragmatik, terdapat cabang ilmu lagi yaitu presupposisi. Presupposisi atau praanggapan merupakan studi yang membahas mengenai asumsi awal mitra tutur terhadap ujaran yang dituturkan oleh penutur sebelum ujaran tersebut diselesaikan. Tuturan tidak hanya ditemukan dalam bahasa sehari-hari saja. Tuturan atau ujaran bisa ditemukan di dalam karya sastra yaitu novel. Presupposisi di dalam novel bisa ditemukan dengan cara melihat kutipan kalimat atau paragraf sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana presupposisi yang terdapat di dalam novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata.presupposisi tersebut meliputi presupposisi eksisitensial, presupposisi faktual, presupposisi konterfaktual, presupposisi leksikal, presupposisi non-faktual dan presupposisi struktural. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang telah ditemukan.

Hasil penelitian ini yaitu analisis presupposisi terhadap tuturan yang ada di dalam novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata. Dari enam rumusan yang diangkat diperoleh data yakni presupposisi eksistensial (38) data, presupposisi faktual (49) data, presupposisi konterfaktual (9) data, presupposisi leksikal (7) data, presupposisi non-faktual (82) data dan presupposisi struktural (111) data. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu data yang telah dianalisis sesuai dengan kajian teori yang digunakan yaitu pragmatik oleh Yule.

Kata kunci: novel, pragmatik, presupposisi

**Pendahuluan**

Sastra berasal dari bahasa Sanskerta yaitu cas dan tra. Kata cas berarti mengajar dan tra berarti alat. Jadi, sastra merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengajar. Dalam karya sastra, terdapat tiga bagian yang termasuk di dalamnya antara lain puisi, prosa dan drama.

Novel merupakan salah satu jenis prosa dalam karya sastra. Menurut Koasih (2012:60), novel merupakan karya yang bersifat imajinatif yang menceritakan mengenai sisi yang utuh atas permasalahan atau problematika kehidupan seorang tokoh. Sedangkan Susanto (2012:32) berpendapat bahwa karya sastra baik itu novel, cerpen dan puisi merupakan karya yang imajinatif, fiksional dan merupakan sebuah ungkapan ekspresi dari pengarang atau penulis.

Dari pendapat Koasih dan Susan dapat disimpulkan bahwa, novel merupakan bagian dari prosa yang sifatnya imajiner dan fiksional yang menceritakan mengenai kehidupan seorang tokoh di dalamnya.

Novel tersusun atas dua unsur yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur yang berasal dari dalam karya sastra itu sendiri seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berasal dari luar karya sastra seperti biografi pengarang.

Salah satu penulis novel yang terkemuka di Indonesia adalah Andrea Hirata. Hirata sangat piawai menyusun kata-kata dalam menulis novel. Salah satu novel yang telah ia tulis adalah novel *Maryamah Karpov*. Novel *Maryamah Karpov* menceritakan tentang kepulangan Ikal dari Eropa ke kampung halamannya, semangat juang dalam mencapai cinta sejatinya dan lain sebagainya.

Novel *Maryamah Karpov* ini menarik karena terdapat banyak nilai-nilai yang bisa diambil oleh pembaca. Dialog yang digunakan dalam novel *Maryamah Karpov* juga mudah dimengerti. Akan tetapi selain mudah dimengerti oleh pembaca, terdapat beberapa peggalan dialog dan kalimat yang mengandung makna tersirat. Menurut Yule (2014:3-4) berpendapat bahwa pragmatik merupakan studi yang membahas tentang maksud dari orang yang berbicara (penutur), ilmu yang membahas mengenai artian atau sebuah makna kontekstual, ilmu yang membahas mengenai bagaimana caranya supaya hal tersebut lebih dominan atau lebih banyak disampaikan daripada hal yang dituturkan dan ilmu yang membahas mengenai suatu pernyataan yang diungkapkan dari jarak hubungan.

Presupposisi atau praanggapan merupakan bagian dari pragmatik. Yule (2014:43) berpendapat bahwa, presupposisi praanggapan adalah sesuatu yang dapat dijadikan dasar pemikiran oleh seorang penutur sebagai suatu peristiwa sebelum menghasilkan sebuah tuturan. Artinya presuppsosisi merupakan suatu anggapan yang mendasar terhadap suatu ujaran atau tindakan yang disampaikan oleh penutur sebelum mitra tutur memahami maksud ujaran tersebut.

Presupposisi sering dibahas dalam pragmatik. Untuk mengetahui sebuah presupposisi atau praanggapan maka diperlukan analisis pragmatik. Analisis pragmatik merupakan sebuah kajian yang membahas mengenai cara penutur dapat memakai serta memahami aturan tuturan sesuai dengan sebuah teks dan konteks yang tepat.tujuan analisis pragmatik untuk mengetahui maksud dari penutur, baik yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat dalam sebuat tuturan.

Yule (2014:46) mengklasifikasikan enam jenis presuppposisi yaitu presupposisi eksistensial, presupposisi faktual, presupposisi konterfaktual, presupposisi non-faktual, presupposisi leksikal dan presupposisi struktural. Yule menganggap dari bentuk-bentuk linguistik tersebut sebagai petunjuk presupposisi potensial. Artinya presupposisi tersebut akan menjadi presupposisi yang sebenarnya dalam sebuah konteks dengan poenutur.

Presupposisi Eksistensial

Presupposisi eksistensial merupakan presupposisi atau praanggapan yang akan tetap menjadi sebagai suatu presupposisi yang sebenarnya dalam suatu konteks dengan penutur (Yule, 2014:46). Dengan demikian, apapun ungkapan yang digunakan di dalamnya, pembicara atau penutur tetap diasumsikan ikut andil dalam keberadaan entitas yang diungkapkan atau yang disebutkan. Ciri-ciri dari presupposisi eksistensial antara lain menunjukkan kata benda, kata keterangan tempat, kata keterangan waktu, dan menunjukkan jati diri dari seseorang. Misalnya, aku adalah seorang pembasmi nyamuk.

Presupposisi Faktual

Kridalaksana (2011:54) berpendapat bahwa, faktif merupakan kata kerja atau verba yang mempunyai sesuatu yang melengkapi atau komplemen kalimat dan yang menyimpulkan komplemen itu sendiri. Presupposisi faktual (nyata) merupakan sebuah ujaran atau informasi yang bisa dipranggapkan dan bisa dianggap sebagai suatu kenyataan (Yule, 2014: 47). Ciri-ciri dari presupposisi faktual yaitu bersifat benar adanya dan sesuai dengan fakta yang ada. Misalnya, sudah ya tidak usah rebut! Kita sudah sampai.

Presupposisi Konterfaktual

Preupposisi konterfaktual merupakan presupposisi yang dijadikan praanggapan bukan hanya tidak benar, akan tetapi merupakan sebuah kebalikan atau lawan dari sebuah fakta (Yule, 2014: 51). Artinya di dalam presupposisi kenterfaktual, sebuah tuturan tidak dapat dibuktikan kebenarannya bahkan bertentangan dengan fakta yang ada. Misalnya, jika karena adik saya yang sakit, saya tidak akan meminta pertolongan.

Presupposisi Leksikal

Presupposisi leksikal merupakan presupposisi yang memakai suatu bentuk dengan suatu makna yang bisa dinyatakan secara konvensional sehingga dapat ditafsirkan dengan presupposisi bahwa suatu makna yang lain yang tidak dinyatakan atau dituturkan dapat dipahami (Yule, 2014: 47). Artinya, setiap kali anda mengungkapkan bahwasanya seseorang “melaksanakan” untuk berbuat atau melakukan sesuatu, arti atau makna yang ditegaskan yaitu orang tersebut mampu dalam beberapa hal. Begitu juga dengan sebaliknya, jika anda mengungkapkan bahwasanya seseorang “tidak melaksanakan” untuk berbuat atau melakukan sesuatu, maka artinya orang itu gagal atau tidak berhasil. Misalnya, hey yang baju putih, makan sayur ini biar kurus.

Presupposisi Non-faktual

Presupposisi non-faktual merupakan presupposisi yang diasumsikan sebagai praanggapan yang tidak benar (Yule, 2014: 50). Artinya, semua kata kerja atau verba yang diungkapkan dengan presupposisi yang mengikutinya itu adalah tidak benar. Ciri-ciri dari presupposisi non-faktual terdapat penggunaan kata “mau" dan “akan” sehingga tidak bisa dibuktikan sebuah kebenarannya karena belum terjadi. Misalnya, saya janji akan melunasi hutangnya.

Presupposisi Struktural

Presupposisi struktural merupakan presupposisi yang strukturnya terdiri atau tersusun dari kata tanya (Yule, 2014: 49). Dalam hal ini, struktur dari setiap kalimat tentunya sudah dianalisis sebagai sebuah presupposisi secara konvensional, bahwasanya struktur kalimat tersebut sudah diasumsikan kebenarannya. Presupposisi yang didasarkan dengan struktur yang demikian bisa saja mewakilkan cara yang tidak kentara atau halus untuk membuat sebuah informasi yang diyakini oleh seorang penutur muncul menjadi hal yang diyakini oleh mitra tutur. Misalnya, bagaimana anda bisa sampai kesini?

Kajian presupposisi yang relevan diantaranya Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Amelia, dkk. Universitas Riau pada tahun 2021 yang berjudul “Presupposisi dalam Film *Kapal Goyang Kapten*” merupakan salah satu dari jenis penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Permasalahan yang ada pada penelitian ini terjadi karena film *Kapal Goyang Kapten* termasuk dalam film komedi, sehingga menurut peneliti film komedi merupakan film yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dan banyak mengandung presupposisi di dalamnya. Selanjutnya Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nova Sela Meilestari FKIP Unsyiah pada tahun 2018 yang berjudul “Presuposisi dalam Novel *Mendayung Impian* Karya Reyhan M. Abdurrohman” merupakan salah salah satu dari jenis penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Permasalahan yang ada pada penelitian ini berfokus pada jenis-jenis presupposisi yang terdapat dalam novel *Mendayung Impian* yang ditulis oleh Reyhan M. Abdurrohman dan juga jenis presupposisi yang paling dominan yang terdapat dalam novel *Mendayung Impian* karya Reyhan M. Abdurrohman. Yang terakhir adalah Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nova Andarini Universitas Negeri Medan tahun 2018 yang berjudul “Analisis Kajian Struktural dalam Novel *Maryamah Karpov* Karya Andrea Hirata” merupakan salah satu jenis penelitian yang dianggap sebagai penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Permasalahan yang ada pada penelitian ini meliputi judul, tema, tokoh dan penokohan, latar, konflik yang ada pada novel *Maryamah Karpov* Karya Andrea Hirata.

**Metode Penellitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode tersebut dilakukan dengan cara menganalisis serta memaparkan data dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata bukan angka. Metode tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang ditemukan. Penyajian data dilakukan sesuai dengan fakta yang ditemukan. Sumber data yang dijadikan objek dalam penelitian ini mengambil dari sebuah novel yang berjudul *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata. Novel tersebut terbit pada tahun 2008 di Yogyakarta oleh penerbit Bentang Pustaka yang mempunyai ketebalan 504 halaman. Presupposisi yang menjadi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat para ahli yang dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu membaca sumber data, mencatat kutipan kalimat yang mengandung presupposisi, mengklasifikasi data, menganalisis data dan menyimpulkan data yang mengandung presupposisi dalam novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata.

**Hasil dan Pembahasan**

Penelitian yang berjudul Analisis Presupposisi Pada Novel *Maryamah Karpov*  Karya Andrea Hirata merupakan penelitian yang mengkaji ilmu pragmatik dalam bidang presupposisi. Adapun sumber penelitian ini adalah novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata yang terbit pada tahun 2008.

Jenis presupposisi Pada Novel *Maryamah Karpov*  Karya Andrea Hirata merujuk pada teorinya Yule yang mengklasifikasikan menjadi enam jenis presupposisi yaitu presupposisi eksistensial, presupposisi faktual, presupposisi konterfaktual, presupposisi non-faktual, presupposisi leksikal dan presupposisi struktural. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

**Tabel 1. Jumlah Data Keseluruhan**

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Presupposisi | Jumlah |
| Eksistensial | 38 |
| Faktual | 49 |
| Konterfaktual | 9 |
| Non-faktual | 7 |
| Leksikal | 82 |
| Struktural | 111 |

**Presupposisi Eksistensial Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi eksistensial. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi eksistensial karena terdapat ciri-ciri eksistensi dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi eksistensial antara lain ditandai dengan kata benda, kata keterangan tempat, kata keterangan waktu dan menunjukkan jati diri seseorang.

“Mobil itu dulu dipakai untuk antar jemput siswa-siswa sekolah maskapai timah”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi eksistensial. Sesuai dengan cir-ciri presupposisi eksistensial menurut teorinya Yule salah satunya ditunjukkan atau ditandai oleh kata benda yaitu mobil. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan dari data tersebut antara lain ada sebuah mobil, ada yang menginformasikan bahwa mobil digunakan untuk antar jemput siswa sekolah maskapai timah, ada siswa sekolah maskapai timah yang dijemput oleh mobil.

**Presupposisi Faktual Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi faktual. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi faktual karena terdapat ciri-ciri faktual dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi faktual yaitu sesuai dengan fakta yang ada.

“Surat ditangan ibuku benar diteken oleh mandor kawat Djuasin yang puluhan tahun menindasnya”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi faktual. Sesuai dengan ciri-ciri presupposisi faktual menurut teorinya Yule yaitu bersifat benar dan berdasarkan pada fakta. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan darei data tersebut yaitu ada surat yang dipegang oleh ibu, ada teken mandor kawat Djuasin, ada surat yang diteken mandor kawat Djuasin yang puluhan tahun menindasnya.

**Presupposisi Konterfaktual Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi konterfaktual. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi konterfaktual karena terdapat ciri-ciri konterfaktual dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi konterfaktaul yaitu kebalikan atau lawan dari fakta.

“Setelah kejadian naik pangkat itu, hidup keluarga kami damai-damai saja”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi konterfaktual. Sesuai dengan teori yang yang dikemukakan oleh Yule bahwasanya presupposisi konterfaktual tidak dapat dibuktikan dan bertentangan dengan fakta. Kata yang bertentangan pada data tersebut yaitu hidup keluarga kami damai-damai saja. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan dari data tersebut antara lain ada yang naik pangkat, kehidupan keluarganya damai, kehidupan keluarganya damai setelah kejadian naik pangkat.

**Presupposisi Leksikal Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi leksikal. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi leksikal karena terdapat ciri-ciri leksikal dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi leksikal yaitu mempunyai makna tersirat.

“Sungguh bening lelaki pendiam itu”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi leksikal. Sesuai dengan ciri-ciri menurut teorinya Yule kata tersebut ditandai dengan adanya makna tersirat yaitu kata bening. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan dari data tersebut yaitu ada lelaki pendiam, dia kelihatan bening, lelaki yang pendiam kelihatan lebih bening.

**Presupposisi Non-faktual Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi non-faktual. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi non-faktual karena terdapat ciri-ciri faktual dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi non-faktual ditunjukkan oleh kata “mau” dan “akan”.

“Akan ada promosi bagi kaum kuli tukang cedok pasir di Wasrai”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi non-faktual. Sesuai dengan ciri-ciri presupposisi non-faktual menurut teorinya Yule yang salah satunya ditandai dengan kata akan. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan dari data tersebut yaitu ada promosi, ada kaum kuli tukang cedok pasir, promosi itu untuk kaum tukang cedok pasir.

**Presupposisi Struktural Pada Novel *Maryamah Kapov* Karya Andrea Hirata**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan data yang tergolong ke dalam jenis presupposisi struktural. Data yang ditemukan dikategorikan sebagai jenis presupposisi struktural karena terdapat ciri-ciri struktural dalam data. Adapun ciri-ciri presupposisi struktural ditandai oleh kalimat tanya.

“Tapi siapa sih yang kuasa menolak hok lo pannya yang rasanya dapat membuat lupa akan mertua itu?”

Data tersebut termasuk ke dalam jenis presupposisi struktural. Sesuai dengan teorinya Yule bahwasanya presupposisi struktural tersusun dari kata tanya. Data tersebut ditandai dengan kata tanya siapa. Adapun presupposisi atau praanggapan yang dihasilkan dari data tersebut yaitu ada seseorang yang pandai membuat hok lo pan, ada yang ingin mendapatkan informasi, ada yang memberikan hok lo pan.

**Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil “Analisis Presupposisi Pada Novel *Maryamah Karpov* Karya Andrea Hirata Kajian: Pragmatik”. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Presupposisi eksistensial merupakan presupposisi yang tetap menjadi presupposisi yang sebenarnya dengan konteks penutur yang ditandai dengan kata keterangan benda, keterangan tempat, keterangan waktu dan menunjukkan jati diri seseorang,
2. Presupposisi faktual merupakan sebuah informasi yang bisa dipraaggapkan dan bisa dianggap sebagai suatu kebenaran berdasarkan fakta yang ada,
3. Presupposisi konterfaktual merupakan kebalikan atau lawan dari sebuah fakta yang ada. Artinya, di dalam presupposisi konterfaktual sebuah tuturan tidak dapat dibuktikan kebenarannya bahkan bertentangan dengan fakta yang ada,
4. Presupposisi leksikal merupakan presupposisi yang mengandung makna lain atau makna tersirat yang tidak dinyatakan secara langsung kepada mitra tutur,
5. Presupposisi non-faktual merupakan presupposisi yang belum terbukti kebenarannya karena belum terjadi. Presupposisi non-faktual biasanya ditandai dengan kata “akan” dan “mau”,
6. Presupposisi struktural merupakan presupposisi yang tersusun dari struktur yang lengkap sesuai dengan konteks dari kutipan kalimat atau paragraf sebelumnya. Presupposisi struktural ditandai dengan penggunaan kata atau tanda tanya.

**Daftar Pustaka**

Amelia, N. d. (2021). Presuposisi dalam Film Kapal Goyang Kapten. *Sastranesia*, 9: 17-28.

Andarini, N. N. (2018). Analisis Kajian Struktural dalam Novel Maryamah Karpov Karya Andrea Hirata. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, PPs. Universitas Negeri Medan.

Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Charmaz, K. (2006). *Constructing Groubded Theory: A Partical Guide Trough Qualitative Analisys.* Thousand Daks: CA: Sage.

Cummings, L. (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Geoffrey, L. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Hirata, A. (2008). *Maryamah Karpov.* Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Holsti, K. (1988). *Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisis.* Jakarta: Erlangga.

Koasih, E. (2012). *Kesusastraan Indonesia.* Bandung: Yrama Widya.

Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa.* Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Meilestari, S. N. (20181). Presuposisi dalam Novel Mendayung Impian Karya Reyhan M. Abdurrohman. *Bahasa dan Sastra*, 12: 88-102.

Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.cv.

Susanto, D. (2012). *Pengantar Kajian Sastra.* Yogyakarta: Center of Academic Publishing PT. Buku Seru.

Wijana, I. D. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik.* Yogyakarta: Andi Offset.

Yule, G. (2014). *Pragmatik.* Yogyakarta: Bentang Pustaka.